

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus muncul pada awal bulan Maret 2019 di Indonesia, yang telah mengakibatkan dampak yang buruk pada sistem pemerintahan Indonesia. Penyebaran Covid-19 yang sangat pesat sehingga menyebabkan kemendikbud mengubah sistem Pendidikan dari tatap muka menjadi daring untuk mengurangi penyebarluasan Covid-19 di Indonesia.

Pemerintah memberikan arahan kepada seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas pendidikan seperti biasanya. Pendidikan harus dilaksanakan melalui daring, sebagai bentuk upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan keputusan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) .

Pemerintah mendukung pemberlakuan belajar daring dengan menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan selama belajar daring. Menurut Arsyad (2011) media pembelajaran online atau sering

disebut dengan *e-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Proses *e-learning* sebagai media belajar jarak jauh menciptakan paradigma baru pada peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar. Karena itu saat proses belajar daring pengajar dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik dan siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan Riyanda, dkk., (2020) beberapa hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring adalah saling berkomunikasi dan berdiskusi secara *online*. Pendidikan di Indonesia mengalami dampak dari pandemi Covid-19 dan sejauh ini belum dilakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Kondisi pembatasan melakukan aktivitas pembelajaran menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Selama proses pembelajaran daring tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Diperlukan solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang sebagai proyeksinya.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Penerapan belajar dari rumah tentunya berpengaruh terhadap kondisi para siswa dan pelajar. Dikatakan oleh Bilfaqih & Qamruddin (2015) pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif akan tetapi dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Adanya tuntutan untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara *offline* (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring. Hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis mahasiswa, sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan tersebut, misalnya kemampuan dalam pengelolaan stres yang dihadapi.

Selama masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran online diantaranya adalah: keterbatasan biaya pulsa internet, civitas akademika belum terbiasa menggunakan cara online, lemahnya kreativitas pengajar, keterbatasan sarana aplikasi dan peralatan belajar laptop atau smartphone, gangguan sinyal dalam kuliah online, dan kejenuhan kuliah online dialami pengajar dan mahasiswa (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020).

Banyak media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh seperti daring (*e-learning*) dengan perkembangan internet membuat Pembelajaran Jarak jauh lebih mudah dan juga menggunakan teknologi

untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Namun Penggunaan e-learning memiliki kendala yang cukup besar, koneksi jaringan dan kesalahan teknis seperti mengalami menurun pada *server* menghambat keberhasilan pembelajaran, Permasalahan dalam menerima konsep dan prinsip materi akan sulit dalam pembelajaran *e-learning* tanpa adanya tatap muka (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020).

Kejenuhan belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap dari intisari materi yang diberikan. Kejenuhan merupakan letak titik buntu dari perasaan dan otak akibat tekanan belajar yang berkelanjutan (Pawicara & Conilie, 2020). Mahasiswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui sikap kurang percaya diri dan menghindarinya serta tidak memahami pelajaran yang telah diterima (Arirahmanto, 2020). Fitriyani dkk (2020) juga mengatakan bahwa mahasiswa yang mengalami kejenuhan belajar akan menunjukkan penurunan hasil belajar.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan via *google form* terhadap mahasiswa STIKES Bethesda prodi sarjana keperawatan reguler semester 7, berikut rangkuman studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 5 lima orang mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta. Mahasiswa mengalami hambatan seperti sinyal yang tidak stabil, kuota yang terbatas, terkadang tidak dapat mengakses platform dan platform yang digunakan lamban. Mahasiswa juga kurang memahami materi yang di beri, sulit diterima, suara kadang terputus, penjelasan tanpa contoh yang konkrit

bosan, kuota yang terkuras dengan cepat, *device* yang kurang *support*. Mahasiswa juga sulit berkonsentrasi, lelah, kurang tidur.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana gambaran hambatan pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Di masa pandemi Covid-19 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dengan mengganti pembelajaran secara daring. Sesuai dengan uraian latar belakang diatas rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah “Apakah ada Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Selama Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hambatan pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jenis kelamin yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- b. Mengetahui umur mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

- c. Mengetahui lokasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- d. Mengetahui hambatan pembelajaran daring selama Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

D. Manfaat

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan tentang bagaimana gambaran hambatan pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19 kepada STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bagi mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa mengenai hambatan pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19, sehingga mahasiswa dapat mengatasi masalah yang terjadi selama pembelajaran daring di masa pandemi.
3. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan dapat dikembangkan buat peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Andri Anugrahana	Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar	Metode survei yang dilakukan secara online. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara online kepada 64 responden guru sekolah dasar yang mengalami dampak pandemi Covid-19. Selain itu data pendukung adalah data sekunder dari dokumen, artikel ataupun berita yang berkaitan dengan pembelajaran daring selama COVID-19. Responden adalah bapak dan ibu guru yang memiliki rentan usia sekitar lebih dari 25 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan 100% guru atau sebanyak 64 guru menggunakan aplikasi whatsapp sebagai pilihan pertama untuk pembelajaran daring. Selanjutnya, 15% guru menggunakan beberapa aplikasi pendukung selain whatsapp yaitu google class, dan google digunakan sebanyak 12% atau 8 guru. Penggunaan google form dipilih guru sebagai lembar kerja untuk siswa, youtube digunakan 5 guru untuk memperlihatkan video pembelajaran dengan durasi 10-20 menit. Kemudian aplikasi zoom meeting digunakan hanya 2 guru untuk menunjang pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terkait yaitu <i>survey online</i> sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif. b. Tempat penelitian terkait yaitu di Kabupaten Bantul sedangkan tempat penelitian ini di STIKES Betesda Yakkum Yogyakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel hambatan pembelajaran daring selama Covid-19
2	Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah	Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik survey. Metode survey dilakukan dengan mengajukan sebanyak 9 pertanyaan terhadap 265 orang responden.	Hambatan, solusi dan proyeksi dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi bahasan yang menarik dalam masa pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan kondisi calon guru, kondisi terhadap pembelajaran sistem digital dapat dilakukan. Namun ini dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis calon guru sehingga perlu ada solusi lain seperti halnya melakukan beberapa aktivitas yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. b. Tempat penelitian terkait yaitu di FKIP Sunan Gunung Djati Bandung sedangkan tempat penelitian ini di STIKES Betesda Yakkum Yogyakarta. c. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terkait yaitu kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Redponden penelitian sama yaitu mahasiswa b. Variable penelitian sama yaitu hambatan pembelajaran online selama Covid-19

No	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
				dapat meredakan dan menyelesaikan masalah yang ditimbulkan oleh hambatan yang muncul. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai modal awal bagi calon guru dalam melaksanakan pembelajaran dikemudian hari.	deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif	

STIKES BETHESDA YAKES

STIKES BETHESDA YAKKUM